

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
PADA SISWA KELAS VIII.1 SMP NEGERI 2
RANAH AMPEK HULU TAPAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh

**LENI MARLINA
NIM. 57244**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

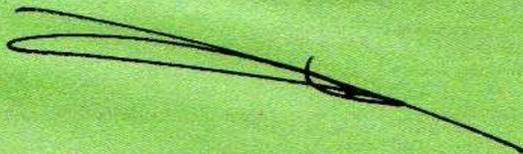
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING
CYCLE* PADA SISWA KELAS VIII.1 SMP NEGERI 2 RANAH
AMPEK HULU TAPAN**

Nama : Leni Marlina
NIM : 57244/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dn Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP.196107221986021002

Pembimbing II



Drs. Azman, M.Si.
NIP. 195709191980031001

PENGESAHAN

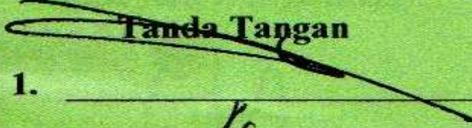
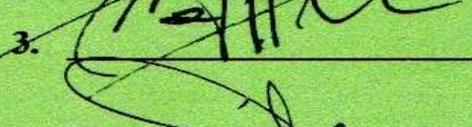
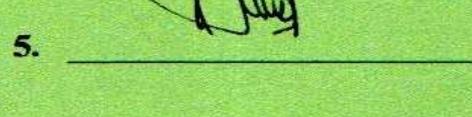
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING
CYCLE* PADA SISWA KELAS VIII.1 SMPNEGERI 2 RANAH
AMPEK HULU TAPAN**

Nama : Leni Marlina
NIM : 57244/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2015

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd. 19610722 198602 1 002	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Azman, M.Si. 19570919 198003 1 001	2. 
3. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd 19590716 198602 1 001	3. 
4. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd 19610116 198703 2 001	4. 
5. Anggota	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd 19611011 198602 2 001	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leni Marlina
NIM : 57244/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle pada Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan**

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015
Saya yang menyatakan,



Leni Marlina
NIM. 57244/2010

ABSTRAK

Leni Marlina (57224): Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* pada Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan

Penelitian ini berawal dari fenomena di sekolah bahwa pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia belum dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara optimal. Hasil belajar siswa masih rendah. Untuk itu, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?”.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan pada semester I Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 orang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia sehingga tercapai indikator pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I adalah 63,33% dan siklus II siswa yang tuntas mencapai 86,67%. Peningkatan aktivitas siswa berdiskusi dalam kelompok dan mempresentasikan hasil kerja di depan kelas 100%, siswa mampu mengemukakan pendapat 86,67%, sebanyak 90% siswa mampu menerapkan konsep, serta 86,7% siswa yang membuat kesimpulan

Kata kunci: hasil belajar, *Learning Cycle*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* pada Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan**”. Shalawat berangkaian salam tidak lupa peneliti ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penelitian Skripsi ini peneliti tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Alwen Bentri, M.Pd. selaku dosen pembimbing I.
3. Bapak Drs. Azman, M.Pd. selaku dosen pembimbing II.
4. Bapak/Ibu dosen staf pengajar pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap Skripsi ini.
5. Sekolah tempat melakukan penelitian yaitu MTsN Tapan

6. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan bantuan kepada peneliti.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Desember 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
2. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	11
3. Hasil Belajar	16
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Prosedur Penelitian	20
E. Langkah-langkah Penelitian dalam bentuk Siklus	22
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
1. Hasil penelitian Siklus I	28
2. Refleksi Siklus I	31
3. Hasil Penelitian Siklus II	33
4. Refleksi Siklus II	35
5. Peningkatan Hasil belajar dari kondisi awal, siklus I, II	36
B. Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	44
----------------------	----

LAMPIRAN	46
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Kondisi Awal Hasil Ujian Mid Semester I Siswa	26
2.	Aktivitas Siswa Siklus I.....	27
3.	Hasil Tes Akhir Siklus I.....	30
4.	Aktivitas Siswa Siklus II.....	32
5.	Hasil Tes Akhir Siklus II.....	34
6	Peningkatan aktivitas belajar siswa	35
7	Peningkatan hasl belajar siswa	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I	46
2. Soal Tes Akhir Siklus I	57
3. Hasil Tes Akhir Siklus I	62
4. Aktifitas Siswa Pada Siklus I	63
5. RPP Siklus II	65
6. Soal Tes Akhir Siklus II	80
7. Hasil Tes Akhir Siklus II	83
8. Aktivitas Siswa Pada Siklus II	84
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	86
12. Surat Penelitian dari Universitas Negeri Padang	98
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pesisir Selatan ...	99
14. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	100
15. Dokumentasi Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan beberapa kali. Kurikulum 1998 berubah menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 yang disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Selanjutnya pada tahun 2013 terjadi lagi perubahan dengan kurikulum baru yang disebut Kurikulum 2013. Penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang:

1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur,
2. berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif,
3. sehat, mandiri, dan percaya diri, dan
4. toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan menyatakan bahwa lulusan SMP/MTs memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

1. pada dimensi sikap, memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab

dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

2. pada dimensi pengetahuan, memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
3. pada dimensi keterampilan, memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.

Untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan tersebut, Kurikulum 2013 mengamanatkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan harus berdasarkan prinsip siswa aktif untuk menguasai kompetensi dasar dan kompetensi inti pada tingkat yang memuaskan. Proses pembelajaran siswa aktif tersebut dilaksanakan melalui kegiatan mengamati (melihat, membaca, mendengar, menyimak), menanya (lisan, tulis), menganalisis (menghubungkan, menentukan keterkaitan, membangun cerita/konsep), mengkomunikasikan (lisan, tulis, gambar, grafik, tabel, *chart* dan lain-lain).

Keaktifan siswa dalam pembelajaran yang dituntut kurikulum antara lain terjadinya interaksi antara siswa dengan guru dan interaksi antara siswa dengan siswa. Dengan terjadinya interaksi tersebut, siswa dapat membangun pemahamannya sendiri terhadap materi pembelajaran. Guru tidak lagi hanya memberikan informasi kepada siswa secara satu arah, tetapi guru harus

menciptakan keadaan yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi umpan balik kepada guru dan ada interaksi dan komunikasi antar siswa.

Salah satu mata pelajaran yang sangat memerlukan interaksi dalam proses pembelajarannya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memerlukan partisipasi aktif siswa dalam memahami dan mengamalkan ilmu yang dipelajari. Oleh karena itu, sebaiknya model atau metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas harus dapat memicu siswa untuk mengembangkan keenam aspek yang tercantum dalam tujuan tersebut. Pembelajaran yang dilaksanakan harus memberi kesempatan kepada siswa untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu faktor terpenting yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran adalah komunikasi dan interaksi. Ide, gagasan dan tanggapan siswa dalam pembelajaran akan terlihat dan berkembang saat terjadi interaksi antar siswa. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang dapat memicu keaktifan siswa secara menyeluruh, karena siswa yang aktif membangun konsep dalam proses pembelajaran lebih mudah menyelesaikan permasalahan Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan menunjang pada pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dikatakan memiliki hasil yang baik jika tujuan dari pembelajaran itu sendiri telah tercapai.

Berdasarkan observasi peneliti pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan pada bulan Januari 2014, ditemukan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran yang dilaksanakan masih terpusat pada guru, sehingga siswa belum banyak terlibat dan tidak ada proses komunikasi dan interaksi antar siswa. Guru hanya menerangkan materi di depan kelas lalu membahas contoh soal bersama siswa. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengerjakan latihan yang ada pada buku pegangan siswa. Akibat dari hal tersebut, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih rendah.

Untuk memperbaiki permasalahan yang diuraikan di atas, metode atau model pembelajaran yang digunakan guru harus lebih divariasikan lagi sehingga diharapkan tidak ada siswa yang pasif dalam belajar Bahasa Indonesia. Model pembelajaran yang dikembangkan harus memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dalam belajar, sehingga permasalahan di atas dapat diatasi.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Learning cycle*. Pembelajaran *Learning cycle* adalah pembelajaran yang berpusat kepada siswa atau disebut juga dengan *student center* dan merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis, sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. *Learning cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang terorganisasi dengan baik, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar.

Learning cycle juga memberikan kesempatan siswa untuk belajar berkelompok dan guru sebagai fasilitator saat berlangsungnya diskusi kelompok. *Learning cycle* yang digunakan penulis yaitu *Learning cycle* enam fase (*identification, engagement, exploration, explanation, elaboration dan evaluation*) menurut Fajaroh dan Dasna (2007:4) yaitu (1) Fase Identifikasi, merupakan tahap awal dari model pembelajaran *Learning cycle* yaitu tahap pengidentifikasian kegunaan pembelajaran dan masalah yang akan dibahas dan akan dibantu oleh guru dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. (2) Fase Pendahuluan, fase ini bertujuan untuk mendapatkan perhatian siswa, mendorong kemampuan berpikir, membantu mereka mengakses pengetahuan awal yang telah dimilikinya. (3) Fase Eksplorasi (*Exploration*), pada fase ini siswa diberi kesempatan untuk bekerja baik secara mandiri maupun kelompok tanpa instruksi secara langsung dari guru. (4) Fase Penjelasan (*Explanation*), fase yang berisi ajakan atau dorongan terhadap siswa untuk menjelaskan konsep-konsep dan definisi-definisi awal yang mereka dapatkan ketika fase eksplorasi dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Guru berperan mengarahkan kegiatan diskusi. (5) Fase Penerapan Konsep (*Elaboration*), kegiatan belajar ini mengarahkan siswa menerapkan konsep-konsep yang telah dipahami dan keterampilan yang dimiliki pada situasi baru. (6) Fase Evaluasi (*Evaluation*), ada dua hal ingin diketahui pada kegiatan belajar ini yaitu pengalaman belajar yang telah diperoleh siswa dan refleksi untuk melakukan siklus lebih lanjut yaitu untuk pembelajaran pada konsep berikutnya.

Dari tahap-tahap tersebut, maka diketahui bahwa fase-fase pembelajaran *Learning cycle* juga sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013, sehingga model tersebut sangat cocok digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Learning cycle* Pada Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih dibawah KKM.
2. Aktivitas siswa dalam belajar Bahasa Indonesia masih kurang.
3. Siswa kurang tertarik untuk belajar Bahasa Indonesia.
4. Model pembelajaran yang digunakan masih terpusat pada guru dan belum melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka berbagai masalah yang ada pada latar belakang, dalam penelitian ini dibatasi menjadi penerapan model pembelajaran *Learning cycle* untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan: Apakah hasil belajar Bahasa Indonesia meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Learning cycle* pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Learning cycle* pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Sebagai pertimbangan bagi guru dalam memilih dan merencanakan model atau metode pembelajaran.
3. Menambah bekal pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.